

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pemerintahan yang kokoh dan kuat sangat dibutuhkan oleh setiap organisasi atau instansi sektor publik, terutama di era globalisasi saat ini. Sistem tata kelola yang sesuai dan kuat akan digunakan sebagai standar untuk menentukan apakah lembaga sektor swasta atau publik memberikan output yang sesuai dengan tujuannya. Setiap organisasi milik pemerintah harus mampu memberikan informasi dan laporan pertanggungjawaban yang jelas, akuntabel, dan transparan atas apa yang dibuat dalam menjalankan kinerjanya kepada pemangku kepentingan, seperti halnya pemerintah (masyarakat).

Desa merupakan komponen pemerintah, maka desa tidak dapat dipisahkan dari tuntutan keterbukaan dan tanggung jawab keuangan. Selain itu, pemerintahan desa memiliki kemampuan untuk menangani uang dan kekayaan kota. Laporan hasil pengelolaan keuangan desa merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja kepada masyarakat, sesuai Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Standar Pengelolaan Keuangan Desa. Tujuan keterbukaan laporan keuangan adalah agar masyarakat dapat memanfaatkannya sebagai alat untuk mereview hasil kinerja aparatur atau perangkat desa, serta sebagai media untuk menunjukkan transparansi dan tanggung jawab atas segala informasi yang terkait dengan desa.

Perkembangan teknologi merupakan salah satu bentuk semakin majunya masyarakat saat ini. Adanya masyarakat yang sering menilai sektor publik sebagai sumber kebocoran dana dan lembaga yang selalu merugikan, serta semakin tingginya tingkat kesadaran masyarakat terhadap penyelenggaraan administrasi publik, yang menempatkan kinerja suatu instansi pemerintah yang menjadi sorotan, adalah contoh dari jenis perilaku tersebut. Pentingnya pengukuran kinerja pada lembaga sektor publik seperti pemerintah dimaksudkan untuk membantu memahami dan meningkatkan kinerja pemerintah agar pemerintah lebih fokus pada maksud dan tujuan program satuan kerja, peningkatan efisiensi sektor publik, dan efektifitas dalam memberikan pelayanan publik. Pengukuran kinerja juga digunakan untuk mengalokasikan sumber daya dan membuat pilihan. Serta digunakan sebagai wujud pertanggung jawaban publik. Penilaian kinerja merupakan salah satu tuntutan perhatian terhadap organisasi sektor publik. *Value For Money* atau nilai uang bagian dari sebuah rencana manajemen dalam Sektor publik diatur pada tiga prinsip utama : ekonomi, efisiensi, dan efektifitas. *Value For Money* dapat dikatakan tercapai jika dalam penggunaan biaya input pada organisasi sektor publik adalah paling kecil atau rendah agar tercapinya output yang optimum untuk mencapai tujuan organisasi sektor publik yang ditentukan. Penerapan penilaian *Value For Money* terhadap kinerja organisasi sektor publik juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur apakah kinerja yang

dihasilkan organisasi sektor publik tersebut sudah ekonomis, efisien, dan efektif.

Kedepannya akan lebih baik lagi sebagai salah satu bentuk partisipasi masyarakat dalam melihat kinerja pemerintah desa dalam rangka penyempurnaan sistem pemerintahan desa khususnya di bidang keuangan. Peneliti tertarik menggunakan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa untuk mengevaluasi kinerja keuangan pemerintah desa menggunakan metode pengukuran value for money sektor publik yang meliputi unsur ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Penelitian ini akan fokus pada Laporan Pemerintah Desa tentang Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa yang mencakup tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Ini adalah studi kasus yang menggunakan Dapurkejambon sebagai objek penelitian.

Salah satu bentuk tugas pemerintah desa adalah berkewenangan untuk menyelenggarakan urusan yang ada pada desa yang dibantu oleh perangkat desa dan dipimpin oleh kepala desa. Semua wilayah dan batas-batasnya dapat dikontrol, dikontrol, dan diatur dengan mudah dengan adanya pemerintahan.. Oleh karena itu, adanya pengukuran kinerja keuangan perlu dilakukan untuk mencapai pembangunan pemerintahan dan kesejahteraan desa.

Desa Dapurkejambon memiliki anggaran pendapatan dan anggaran belanja:

Tabel 1.1
Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Desa Dapurkejambon

Tahun	Pendapatan		%
	Anggaran	Realisasi	
2018	2.785.455.949,00	1.865.109.987,00	66,95 %
2019	1.822.413.400,00	1.823.626.682,00	100,06 %
2020	1.866.757.000,00	1.865.741.624,10	99,94 %

Sumber: Pemerintah Desa Dapurkejambon 2021

Tabel 1.2
Laporan Realisasi Anggaran Belanja Desa Dapurkejambon
Tahun 2018-2020

Tahun	Belanja		%
	Anggaran	Realisasi	
2018	2.671.693.433,85	1.788.123.479,00	66,92 %
2019	1.835.637.392,85	1.698.390.867,00	92,52 %
2020	2.005.216.807,85	1.818.152.472,02	90,67 %

Sumber: Pemerintah Desa Dapurkejambon 2021

Berdasarkan Tabel 1.1 dan 1.2 terlihat bahwa capaian realisasi pendapatan cukup tinggi dan belanja mengalami fluktuasi dari tahun 2018-2020, Pendapatan tahun 2018 menunjukkan terealisasi 66,95% sedangkan belanja sebesar 66,93%. Tahun 2019 realisasi pendapatan menunjukkan kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi 100,06%, belanja juga mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu menjadi 92,52%. Tahun 2020 realisasi pendapatan dan belanja mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 90,67% dan 99,94%. Adanya penggunaan sumber daya dan dana yang serendah mungkin dalam mencapai tujuan merupakan salah satu penyebab terjadinya fluktuasi dari tahun ke tahun.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti akan melakukan penelitian mengenai kinerja keuangan menggunakan pendekatan nilai

uang berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa yang dilakukan Pemerintahan Desa dengan judul “Penilaian Kinerja Keuangan Pemerintahan Desa Dengan Pendekatan Nilai Uang di Desa Dapurkejambon Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah penilain kinerja keuangan, maka pertanyaan di dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kinerja Keuangan Desa Dapurkejambon Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, jika dinilai dengan Elemen Ekonomi?
2. Bagaimana Kinerja Keuangan Desa Dapurkejambon Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, jika dinilai dengan Elemen Efisiensi?
3. Bagaimana Kinerja Keuangan Desa Dapurkejambon Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, jika dinilai dengan Elemen Efektivitas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Menilai Kinerja Keuangan Desa Dapurkejambon Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang berdasarkan Elemen Ekonomi
2. Menilai Kinerja Keuangan Desa Dapurkejambon Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang berdasarkan Elemen Efisiensi
3. Menilai Kinerja Keuangan Desa Dapurkejambon Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang berdasarkan Elemen Efektifitas

D. Pembatasan Masalah

Adapun batasan - batasan permasalahan pada penelitian ini yaitu: penilaian kinerja keuangan pemerintahan Desa Dapurkejambon dengan pendekatan nilai uang. Penilaian tersebut difokuskan pada tiga elemen pendekatan nilai uang, yakni ekonomis, efisiensi, dan efektivitas.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber wawasan dan ilmu pengetahuan Akuntansi Sektor Publik tentang penilaian kinerja keuangan menggunakan pendekatan nilai uang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Agar dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam memahami mekanisme penilaian kinerja keuangan Pemerintahan Desa dengan pendekatan nilai uang.

b. Bagi Pihak Akademisi

Supaya bisa menjadi sebuah sumber bacaan/informasi pada penelitian selanjutnya.

c. Bagi Pemerintah Desa

Supaya bisa menjadi sebuah bahan masukan atau saran Pemerintah Desa untuk menentukan kebijakan arah dan strategi dalam memperbaiki kinerja keuangan pemerintah desa di masa yang akan datang.

F. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

a. Akuntansi Sektor Publik

Merupakan sebuah organisasi yang mempunyai kegiatan usaha dalam rangka menghasilkan barang dan jasa publik.¹

b. Penilaian Kinerja

Merupakan monitoring dan pelaporan program berjalan yang harus diselesaikan dalam rangka tercapainya tujuan yang telah ditentukan.²

c. Pemerintahan Desa

Berikut adalah badan penyelenggara pemerintahan berkedudukan di desa yang dilaksanakan oleh kepala desa dan dibantu oleh perangkat desa sebagai unsur pemerintahan desa yang dilaksanakan oleh kepala desa dan dibantu oleh perangkat desa sebagai.³

d. Keuangan Desa

Merupakan semua hak dan kewajiban penyelenggaran pemerintahan desa yang dapat dinilai secara finansial.⁴

¹ Mardiasmo. *Akuntansi Sektor Publik*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009). hal 2

² Dwi Sulisworo. *Pengukuran Kinerja* (Yogyakarta:2009) hal. 1

³ Sugiman, "*Pemerintahan Desa*", Binamulia Hukum. Vol 7 No 1, 2018, hal 84

⁴ Jeacklin Valenia Mamuaya dan Harijanto Sabijono, Hendrik Gamaliel, "*Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan Permendagri No.113 Tahun 2014*", Jurnal EMBA. Vol 5 No 2, hal 1022

e. Nilai Uang (*Value For Money*)

Pengelolaan perusahaan sektor publik berdasarkan tiga faktor utama , yaitu ekonomi , efisiensi , dan efektivitas , dikenal sebagai nilai uang.⁵

2. Secara Operasional

Berdasarkan penegasan istilah secara konseptual, maka secara operasional maksud dari “penilaian kinerja keuangan pemerintahan desa dengan pendekatan nilai uang” adalah seperti apa menilai kinerja keuangan pemerintahan desa Dapurkejambon dengan menggunakan pendekatan nilai uang.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi dalam 6 bab, dengan uraiannya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Latar belakang masalah , rumusan masalah , tujuan penelitian , batasan masalah , manfaat penelitian , penegasan terminologi, dan pembahasan sistematis , semuanya tercakup dalam bab ini .

BAB II Kajian Pustaka

Pada Bab ini menjelaskan mengenai rumusan masalah yang berisi teori-teori pembahasan dalam penelitian serta berisi kajian penelitian terdahulu.

⁵ Ibid.,hal. 4

BAB III Metode Penelitian

Strategi dan jenis penelitian , lokasi penelitian , keberadaan peneliti , sumber data dan data , prosedur pengumpulan data , teknik pengolahan data , dan pengukuhan keabsahan temuan , semuanya tercakup dalam bab ini.

BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini menawarkan ringkasan temuan studi dan telah diselidiki secara menyeluruh sehingga dapat digunakan sebagai data dari informasi yang dikumpulkan dan dikumpulkan secara metodis.

BAB V Pembahasan

Pada Bab ini berisi penjabaran penelitian yang sudah diteliti dan sudah dianalisis agar mudah dipahami oleh pembaca.

BAB VI PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran yang tercakup di bab ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN